

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG TAHUN 2015

Tafdhila

DOSEN DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SITI KHADIJAH PALEMBANG

ABSTRAK

(xi + 43 halaman + 4 tabel + 1 bagan + 4 Lampiran)

Prestasi belajar merupakan nilai prestasi yang mencerminkan tingkat mahasiswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap mata kuliah. Rendahnya motivasi belajar merupakan masalah dalam belajar karena memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di STIK Siti Khadijah Palembang tahun 2015. Desain penelitian ini metode kuantitatif survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah mahasiswa semester tiga Program Studi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang. Pengambilan sampel dengan metode *non random sampling* dengan 64 responden. Hasil univariat dengan motivasi belajar baik 52 (86,7%) dan motivasi belajar kurang baik 8 (13,3%) dan prestasi belajar baik 52 (86,7%) dan prestasi belajar kurang baik 8 (13,3%). Hasil bivariat antara motivasi belajar dengan prestasi belajar *pvalue* 1,087 \geq α 0,05. disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Diharapkan mahasiswa hendaknya selalu memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya, meningkatkan kesadaran dan pentingnya belajar dengan aktif dan selalu menumbuhkan serta memelihara motivasi belajarnya agar motivasi belajarnya tersebut tetap tinggi

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Kepustakaan : 19 (1999-2013)

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian (Depdiknas, 2000)

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan melakukan perubahan dan pembaharuan terhadap factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Salah satu parameter untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa . Prestasi belajar merupakan nilai prestasi yang mencerminkan tingkat mahasiswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap mata kuliah (Arikunto, Suharsimi, 2000). Prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi umumnya diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Pencapaian hasil belajar yang baik seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak factor antara lain: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan sekolah. Adapun factor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain : kurangnya disiplin diri dan disiplin

dalam belajar baik dirumah maupun disekolah, seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurang banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar dirumah pada sore ataupun malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik(Tu'u, 2004)

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi mahasiswa dalam mendayagunakan potensi-potensi yang ada didalam dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar karena memberikan dampak bagi ketercapaian hasil belajar (Aunurrahman, 2009)

Menurut Purwanto (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu factor motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (interistik) berupa perubahan diri, keadaan tidak puas, ketegangan psikologi dan kesadaran, sedangkan motivasi yang bersumber dari luar diri dapat berupa sesuatu yang diinginkan oleh seseorang dan tujuan yang ingin dicapai. (Oemar Hamalik, 1992)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dadang Kusbiantoro (2013) tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester I program studi Ilmu Keperawatan Stikes Muhammadiyah Lamongan didapatkan hasil ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa.

Dari studi pendahuluan yang diperoleh peneliti dari data prestasi belajar mahasiswa STIK Siti Khadijah Program studi D III Keperawatan semester III yang berjumlah 64

mahasiswa didapatkan 12 mahasiswa (7,68%) indeks prestasi mahasiswa dibawah 3.00

Hasil observasi yang dilakukan peneliti kurang lebih 2 bulan juga didapatkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mendapatkan ilmu melalui proses belajar masih kurang, hal ini dibuktikan saat proses belajar mengajar ada mahasiswa yang bersikap cuek dan kurang responsive, tidak mencatat penjelasan materi yang diberika dan ada beberapa mahasiswa yang tidak mempunyai catatan dan ketika praktek mahasiswa kurang antusias untuk berusaha mencoba.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan endekatan survei deskriptif analitik. Rancangan analitik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Studi rancangan penelitian *cross sectional* adalah rancangan penelitian yang semua variabelnya diobservasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 3 Program Studi D III Keperawatan STIK Siti Khadijah yang berjumlah 64 mahasiswa.

Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non random* dengan teknik *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil

semua anggota populasi menjadi sampel penelitian.

Sampel penelitian ini, sebanyak 64 orang mahasiswa semester 3 Program Studi D III Keperawatan STIK Siti Khadijah berjumlah 64 mahasiswa. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Siti Khadijah Palembang

WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 November sampai dengan 20 Desember Tahun 2015

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan motivasi Belajar di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	52	86,7
2	Kurang Baik	8	13,3
	Jumlah	61	100

Sumber: Tafdhila, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa yang diteliti, yang menyatakan motivasi belajar baik yaitu 52 orang (86,7%) lebih banyak dari pada yang motivasi belajar kurang baik sebanyak 8 orang (13,3%) .

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	52	86,7
2	Kurang Baik	8	13,3
	Jumlah	60	100

Sumber: Tafdhila, 2015

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 mahasiswa yang diteliti, yang prestasi belajar baik yaitu 52 orang (86,7%) lebih banyak dari pada yang prestasi belajar kurang baik 8 orang (13,3%) .

Tabel 5.3 Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKSiti Khadijah Palembang Tahun 2015

Motivasi Belajar	Prestasi Belajar				Jumlah		P value	OR
	Baik		Kurang Baik		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	46	88,5	6	75,0	52	100,0	1,087	2,556
Kurang Baik	6	11,5	2	25,0	8	100,0		
	52	100	8	100	60			

Sumber: Tafdhila, 2015

Pada tabel 5.4 hubungan antarmotivasi dan prestasi belajar diatas dari total 60 responden yang motivasi belajar baik dan prestasi belajar baik berjumlah 46 responden (88,5%) dari 52 responden, lebih banyak dibandingkan dengan responden yang motivasi kurang baik dan prestasi belajar baik berjumlah 6 responden (11,5%) dari 8 responden.

Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 1,087 berarti lebih besar dari (0,05), jadi dapat disimpulkan tidak hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Motivasi belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 60 responden yang diteliti, responden yang motivasi belajar baik lebih banyak yaitu 52 responden (86,7%)

dari pada responden yang motivasi kurang baik kurang baik yaitu 8 responden (13,3%).

Hal ini sesuai dengan teori, menurut Clayton A dalam Nashar (2004), Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin

Berdasarkan hasil penelitian teori yang ada, maka peneliti berpendapat bahwa motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi mahasiswa dalam mendayagunakan potensi-potensi yang ada didalam didalam dan diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar sehingga prestasi belajar menjadi baik

Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang untuk prestasi belajar didapatkan hasil bahwa responden yang baik dalam prestasi belajar sebanyak 52 orang

(86,7%) dari 60 orang responden dan prestasi belajar kurang baik sebanyak 8 orang (13,3%) dari 60 orang responden.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam skor hasil tes atau angka yang diberikan dosen berdasarkan pengamatannya saja atau keduanya yaitu hasil tes serta pengamatan dosen pada waktu peserta didik melakukan diskusi kelompok. Prestasi atau keberhasilan belajar dinyatakan dalam berbagai indikator berupa nilai rapor, Indeks Prestasi Studi (IP), angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya. (Azwar, 1999)

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti berasumsi bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan para peserta didik terhadap pelajaran yang didapat.

Analisa Bivariat

Hubungan antara motivasi belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menyatakan motivasi belajar baik dan prestasi belajar baik berjumlah 46 (88,5%) dari 52 responden, lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menyatakan motivasi kurang baik dan prestasi belajar baik berjumlah 6 responden (11,5%) dari 8 orang responden.

Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 1,087 berarti lebih besar dari α (0,05), dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015.

Menurut Sardiman A.M (2005), Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan

pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi.

Hasil penelitian yang didapat peneliti tidak sejalan dengan hasil penelitian Andriani (2011) di S1 Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto dengan judul hubungan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Dian Husada Mojokerto tahun 2011, $p = 0,000$ ($p < 0,05$) didapatkan hasil ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa program S1 Keperawatan Tahun ajaran 2008-2009.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian teori yang ada dan hasil penelitian terkait, peneliti berpendapat bahwa prestasi belajar yang baik bukan hanya dari motivasi belajar saja tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya, minat, cita-cita, kondisi, penghargaan dan pujian serta peran orang tua

1. Berdasarkan hasil penelitian, dari 60 responden didapatkan responden yang motivasi belajar baik berjumlah 52 (86,7%) lebih banyak dibandingkan dengan yang motivasi belajar kurang baik berjumlah 8 (13,3%).
2. Berdasarkan hasil penelitian, dari 60 responden didapatkan responden yang prestasi belajar baik berjumlah 52 (86,7%) lebih banyak dibandingkan dengan yang prestasi belajar kurang baik berjumlah 8 (13,3%).

3. Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2015 dengan p value = 1,087

SARAN

Mahasiswa hendaknya selalu memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya, meningkatkan kesadaran dan pentingnya belajar dengan aktif dan selalu menumbuhkan serta memelihara motivasi belajarnya agar motivasi belajarnya tersebut tetap tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. Psikologi Belajar Rineka Cipta. Jakarta
- Andarmoyo, Sulisty. 2010. Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi isologi Pada Mahasiswa D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal. Jurusan D III Keperawatan Muhammadiyah Ponorogo
- Andriani, Heni. 2011. Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dian Husada Mojokerto. Jurnal. Jurusan S1 Keperawatan Dian Husada Mojokerto
- Arifudin. 2009. Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Singaraja. <https://lambitu.wordpress.com/2009/10/28/>. Di akses pada tanggal 2 April 2015
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta. Jakarta
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta
- Djamarah, Syaiful.B. 2011. Psikologi Belajar. Rineka Cipta
- Elfindri. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Baduose Media. Jakarta
- Hamalik, O . 2007. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Hamdu. 2011. Peningkatan Prestasi Belajar <http://www.digilib.unila.ac.id/2011/>. Di akses pada tanggal 10 April 2015
- Hidayat, Aziz A. 2011. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta
- Khairani, Makmun. 2014. Psikologi Belajar. Aswaja Pressindo. Yogyakarta Hal 3-187
- Mere, F.N. 2010. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKES RS Baptis Kediri. Jurnal. Jurusan S1 Keperawatan STIKES RS Baptis Kediri

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Nurmalia, Erlina. 2010. Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nursalam. 2010. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Saam, Zulfan. 2014. Psikologi Keperawatan. Rajawali Pers. Jakarta
- Sardiman, AM. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers. Jakarta
- Saryono. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Mitra Cendikia. Yogyakarta
- Siregar. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran. Ghalia Indonesia. Bogor
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta
- Suryabrata, S. 2009. Psikologi pendidikan PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sutikno. 2008 M. Sobry. Belajar dan Pembelajaran. Holistica. Lombok